

PEMIKIRAN JEFFREY ALAN WINTERS

ATAS OLIGARKI DI INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafar Agama
Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

ARSENSIUS ROIMAN BARUK

NO. REG: 611 19 048

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**PEMIKIRAN JEFFREY ALAN WINTERS ATAS OLIGARKI DI
INDONESIA**

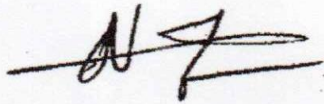
OLEH:

ARSENSIUS ROIMAN BARUK

61119048

Menyetujui

Pembimbing I



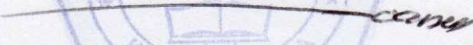
Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN. 0823066201

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum
NIDN. 0811107905

Mengetahui
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Rabu, 14 Juni 2023**

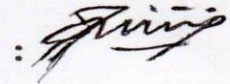
**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502**

Dewan Penguji

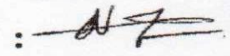
1. **Drs. Kornelis Usboko, L.Ph**

: 

2. **Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum**

: 

3. **Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA**

: 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

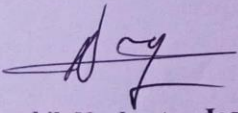
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsensius Roiman Baruk
NIM : 61119048
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Pemikiran Jeffrey Alan Winters Atas Oligarki Di Indonesia** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. phil. Norbertus Jegalus. MA)
NIDN: 0823066201

Kupang, 14 Juni 2023

Mahasiswa



Arsensius Roiman Baruk
NIM: 61119048



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Arsensius Roiman Baruk

NIM : 61119048

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pemikiran Jeffrey Alan Winters Atas Oligarki Di Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 14 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Arsensius Roiman Baruk

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat-Nya sehingga saya boleh menulis skripsi ini, yang saya beri judul Pemikiran *Jeffrey Alan Winters* atas *Oligarki di Indonesia*. Saya sengaja mengambil judul ini, karena ruang publik Indonesia sekarang ini sering memperbincangkan tentang oligarki. Perbincangan itu tidak muncul dari ketiadaan melainkan karena oligarki sudah menyusub dalam tubuh demokrasi Indonesia.

Penyusuban oligarki dalam tubuh demokrasi merupakan sebuah ancaman bagi sistem politik tanah air. Kekuasaan yang semestinya ada di tangan rakyat berubah menjadi milik segelitir orang super kaya atau oligarki. Fenomena ini kemudian berdampak pada kesenjangan yang semakin lebar antara mereka yang kaya dengan masyarakat biasa. Kesenjangan itu tentu akan berpontesi terjadinya ketidakadilan.

Melihat realitas yang terjadi Winters pun tergerak hati untuk meneliti secara khusus tentang oligarki. Alhasil Winters menemukan beberapa alasan mengapa oligarki mendominasi demokrasi khusus di Indonesia yaitu tidak adanya supremasi hukum dan lemahnya peran *civil society*. Ketimpangan pun terjadi di mana hukum hanya milik para pemodal. Artinya hukum begitu lemah jika di perhadapkan dengan uang. Sehingga muncul praktik *money politic*, politik akhirnya menjadi ajang bertarung dari para pemodal.

Senada dengan itu, peran kontrol dari masyarakat sangat minim, yang kemudian membuat para pemangku kekuasaan bersukacita di atas realitas ketidakadilan. Inilah salah satu akar dari persoalan yang melilit kehidupan berbangsa dan bernegara kita. Winters menilai bahwa negara Indonesia adalah negara tanpa hukum. Pernyataan dari Winters menerangkan betapa lemahnya lembaga hukum di tanah air yang kemudian berdampak pada kualitas demokrasi Indonesia.

Pemikiran Jeffrey A. Winters yang saya angkat dalam karya ini hendak menguraikan persoalan perpolitik tanah air di mana oligarki menjadi ancaman bagi demokrasi Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu persoalan ini agar sistem demokrasi kembali kepada hakikatnya yaitu mewujudkan kebaikan bersama (*bonum comune*). Sebagai mana sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Winters menawarkan dua hal yang harus dihidupi agar oligarki tidak mendominasi demokrasi tanah air yaitu penegakan supremasi hukum dan meningkatnya peran *civil society*.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan mengingat terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan hati terbuka dan ikhlas, penulis menerima kritik, masukan dan saran yang konstruktif.

Dalam mengerjakan karya ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan sepenuh hati memberi kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dan menempuh pendidikan dalam lembaga pendidikan ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat, para dosen dan pegawai yang dengan caranya masing-masing membentuk penulis di bidang intelek dalam lembaga pendidikan ini.
3. Bapak Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA, selaku pembimbing pertama yang sudah memberi banyak motivasi dan kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum, selaku pembimbing kedua yang dengan ketelitian dan kebaikannya membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

5. Rm. Drs. Kornelis USBOKO, selaku penguji pertama yang sudah meluangkan waktu membaca tulisan ini dan menguji penulis.
6. Pater Valens Agino, CMF, selalu Superior Delegasi Indonesia-Timor Leste yang dengan caranya mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Pater Yoseph Ferdinandus Melo, CMF, selaku Superior Komunitas Seminari Hati Maria Kupang sekaligus sebagai formator yang dengan setia memotivasi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.
8. Para formator: P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, P. Kristoforus Landur, CMF dan P. Yohanes Paulus I, CMF yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Para saudara setingkat (Fr. Ado de Deus, Fr. Arman da Costa, Fr. Dewa Panggo, Fr. Yandre Berek, Fr. Stanis Erson), dan saudara Rinto Gela, Ferdy Naibobe dan Nus Wegu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Para Frater Tingkat I, II, III, V, dan Teologan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
11. Keluarga tercinta: Bapak Paulus Tahar dan Theresia Jewita (Papa dan Mama tercinta), Kakak Sif sek., Enu Marni, Enu Ririn, Enu Brili, dan Ase Polce, serta Tanta Tere tercinta, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat merampung tulisan ini.
12. Tak lupa pula semua keluarga besar Lento dan Welu, umat di Kapela St. Theresia Poplae, para sahabat dan singkatnya semua yang telah membantu dan mendukung penulis.

Kupang, 14 Juni 2023

Arsensius R. Baruk

ABSTRAK

Jeffrey Alan Winters adalah seorang ilmuwan politik Amerika Serikat, ia seorang Profesor di Universitas Northwestern yang berspesialisasi dalam studi oligarki. Winters telah banyak menulis tentang Indonesia dan Oligarki di Amerika Serikat. Bukunya 2011, *Oligarchy*, adalah pemenang penghargaan Luebbert dari Asosiasi Ilmu Politik Amerika.

Menurut Winters Oligark adalah pelaku yang menguasai dan mengendalikan konsentrasi sumber daya material yang bisah digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan kekayaan pribadi dan posisi sosial eksekutif. Sumber daya itu harus tersedia untuk digunakan demi kepentingan pribadi, biarpun tidak harus dimiliki sendiri. Sifat oligark selalu individu tidak pernah berupah perusahaan atau kelompok lainnya.

Ukuran untuk disebut oligark adalah kekayaan material yang dimiliki secara pribadi. Sehingga segala sesuatu harus mengarah pada tujuan pribadi bukan lembah atau kelompok. Sementara oligarki adalah politik pertahanan kekayaan oleh pelaku yang memiliki kekayaan material. Usaha untuk mempertahankan kekayaan itu dilakukan dengan proses politik sesuai dengan konteks dan periode sejarah.

Selain itu juga Winters membagi tipe-tipe oligarki menjadi empat tipe yaitu Oligarki Panglima, Oligarki Penguasa Kolektif, Oligarki Sultanistik, dan Oligarki Sipil. Keempat tipe oligarki tersebut memiliki ciri khasnya masing-masing hal itu terjadi karena tergantung pada konteks dan latar belakang munculnya oligarki tersebut.

Jika melihat Indonesia dewasa ini, kata oligarki menjadi salah satu kata yang sering diperbincangkan di ruang publik tanah air. Perbincangan itu atas dasar fenomena di mana oligarki mendominasi demokrasi Indonesia. Dengan demikian oligarki menjadi ancaman bagi demokrasi Indonesia.

Oligarki sebagai ancaman bukan hanya sebatas pada narasi-narasi, tetapi sudah nyata dalam kehidupan perpolitikan tanah air. Kesenjangan semakin melebar antara mereka yang kaya dengan masyarakat biasa. Kesenjangan tersebut, terjadi ketika para oligarki memfokuskan diri untuk mempertahankan kekayaan mereka. Jadi tujuan oligarki berkuasa untuk menjaga supaya kekayaan mereka tetap ada.

Menurut Winters penyebab bertumbuh subur nya oligarki di Indonesia disebabkan oleh dua faktor yaitu supremasi hukum yang melemah dan kurangnya peran *civil soceity*. Indonesia adalah negara hukum, namun predikat itu hanya sebatas nama, sementara praktik kesehariannya masih jauh dari kata keadilan. Hukum di Indonesia seperti barang dagangan yang bisa dijual belikan. Sehingga pribadi siapa yang memiliki banyak uang ia akan memperoleh posisi aman dalam hukum.

Selain itu juga peran *civil soceity* tidak begitu tampak sehingga membuat para oligarki semakin berkuasa. Berhadapan dengan persoalan yang terjadi Winters menawarkan dua cara untuk melemahkan olihgarki yaitu menempatkan hukum sebagai kekuasaan tertinggi negara dan *civil soceity* meningkatkan perannya.

Kata Kunci: Jeffery A. Winters, Oligarki, Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Inventarisasi.....	5
1.3.2 Evaluasi Kritis	6
1.3.3 Pemahaman Baru.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Personal	6
1.4.2 Sosial	6
1.4.3 Akademis.....	7
1.4.4 Institusional	7

1.5 Metodologi Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II JEFFERY ALAN WINTERS SEKILAS PANDANG.....	9
2.1 Biografi Singkat dan Bibliografi.....	9
2.2 Latar Belakang Pemikiran Jeffery A. Winters	10
2.2.1 Konteks Dunia	11
2.2.2 Konteks Indonesia.....	13
BAB III PEMIKIRAN JEFFERY A. WINTERS	
DAN DEMOKRASI INDONESIA	15
3.1 Pandangan Jeffery A. Winters Tentang Oligarki.....	15
3.1.1 Dasar Material Oligarki	15
3.1.2 Pengertian Oligarki	16
3.1.3 Sumber Daya Kekuasaan	18
3.1.4 Pertahanan Kekayaan.....	20
3.1.5 Oligarki Dan Elit.....	21
3.2 Tipe-Tipe Oligarki	22
3.2.1 Oligarki Panglima	23
3.2.2 Oligarki Penguasa Kolektif.....	24
3.2.3 Oligarki Sultanistik	24
3.2.4 Oligarki Sipil.....	25

3.3 Demokrasi Indonesia	25
3.3.1 Gambaran Umum.....	25
3.3.2 Demokrasi Dan Supermasi Hukum	27
3.3.3 Demokrasi Dan Oligarki	28
BAB IV OLIGARKI DI INDONESIA	30
4.1 Oligarki Masa Orde Baru.....	30
4.1.1 Oligarki Sultanistik	31
4.1.1.1 Gambaran Umum.....	31
4.1.1.2 Konteks Indonesia.....	33
4.1.1.3 Oligarki Sultanistik Indonesia.....	34
4.1.2 Meletakkan Dasar Harta dan Kekayaan.....	35
4.1.3 Perusakan Kelembagaan	36
4.1.4 Suharto Dan Oligarki Sultanistik Indonesia	37
4.2 Oligarki Masa Reformasi.....	39
4.2.1 Transisi Demokrasi Dan Oligarkis.....	41
4.2.2 Oligarki Penguasa Kolektif Tak Jinak Di Indonesia.....	42
4.3 Tujuan Oligarki.....	43
4.4 Sifat Oligarki Di Indonesia	45
4.4.1 Ideologi Bagi-Bagi (Gotong-Royong)	45
4.4.2 Oligarki Ekstratif Bukan Produktif.....	47

4.5 Relevansi Pemikiran Jeffery A. Winters Dengan Situasi Indonesia Dewasa Ini.....	48
4.5.1 Antisipasi Penyusupan Oligarki Di Pemilu 2024	49
4.5.2 Menyelamatkan Indonesia Dari Ancaman Oligarki	51
4.5.2.1 Sumber Daya Alam Indonesia	51
4.5.2.2 Demokrasi Indonesia	52
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Evaluasi Kritis	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60